AL ITIHADU JURNAL PENDIDIKAN
E-ISSN: 2962-9497 | Vol. 2 No. 1 2023 | page. 235-244
Email: arsypersadaquality@gmail.com
https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu

SISTEM PENGELOLAAN ADMINISTRASI BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 BINJAI TAHUN 2023

Siti Nurhaliza Lubis[1], Fadilah Aulia[2], Sabrina Rahmahdani[3] Anisya Fitri[4]
sitinurhalizalubis5@gmail.com, fadilahaulia06@gmail.com,
sabrinarahmahdani@gmail.com anisya fitri@gmail.com
[1234]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Abstrak

Administrasi adalah proses kerjasama oleh sekelompok manusia dalam suatu bidang untuk memperoleh tujuan tertentu. Pada penelitian ini akan membahas tentang administrasi dalam bidang bimbingan dan konseling. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui proses pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Binjai pada tahun 2023. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif dengan bentuk survei. Pengelolaan administrasi dilakukan dengan beberapa proses. Tak jarang juga proses pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling mengalami kendala. Pada pengelolaan admintrasi bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Binjai telah terlaksana dengan baik walaupun terjadi beberapa kendala namun guru BK di sekolah ini mampu mengelola administrasi dengan sangat baik. Dalam mengelola administrasi bimbingan dan konseling ini guru BK bekerjasama dengan perangkat kelas, siswa-siswi dan juga kepala sekolah.

Kata Kunci: administrasi, bimbingan, konseling

Abstrac

Administration is a process of cooperation by a group of people in a field to obtain certain goals. In this study will discuss about administration in the field of guidance and counseling. This study aims to determine the process of managing the administration of guidance and counseling at State Senior High School 1 Binjai in 2023. This research was conducted using a descriptive method in the form of a survey. Administrative management is carried out by several processes. Not infrequently also the process of managing the administration of guidance and counseling encounters problems. In managing the administration of guidance and counseling at State Senior High School 1 Binjai it has been carried out well even though there were several obstacles, the counseling teachers at this school were able to manage administration very well. In managing the administration of guidance and counseling, the counseling teacher cooperates with class officials, students and also the school principal.

Keywords: *administration, guidance, counseling*

Corresponding Author: Siti Nurhaliza Lubis				
Article History	Submitted: Januari 24, 2023	Revision: Maret 04, 2023	Accepted: April 09, 2023	Published: Juli 30, 2023
DOI: https://doi.org/10.63736/ai.v4i2				

Pendahuluan

Pemerintahan pada hakekatnya telah berkembang sejak adanya peradaban manusia. Salah satunya adalah manajemen pendidikan khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling. Selain itu, pengelolaan Bimbingan dan Konseling juga harus dikelola dengan baik. Kata "mengelola" memiliki arti yang luas seperti "melakukan", "mengarahkan", "mengawasi", "memproses" dan "melaksanakan" dan "melakukan".

Manajemen adalah kegiatan yang dilakukan dan dikelola secara kolektif oleh sekelompok orang. Manajemen mencakup semua kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan secara teratur untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Administrasi mendukung cara kerja satuan pendidikan terutama dalam hal Bimbingan dan Konseling. Selain itu administrasi juga membantu pola kerja suatu satuan pendidikan terutama untuk bimbingan dan konseling. Dalam melakukan suatu layanan bimbingan dan konseling perlu adanya administrasi guna mengarahkan layanan serta kegiatan bimbingan konseling yang ada di sekolah. Beberapa contoh kegiatan administrasi yang harus dilakukan guru Bimbingan dan Konseling adalah berupa biodata siswa, catatan anekdot, catatan kehadiran siswa, , formulir panggilan, catatan kunjungan rumah atau home visit.

Fakta yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat kendala dalam pengelolaan kegiatan bimbingan dan konseling, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengelola kegiatan bimbingan dan konseling secara benar dan komprehensif.

Manajemen Bimbingan dan Konseling diperlukan untuk kegiatan supervisi dan kegiatan akreditasi sekolah, dan jika dilihat dari perspektif kepemimpinan dan pengarahan, guru yang memimpin dan mengawasi merupakan kunci dari perkembangan seorang siswa dan permasalahan yang dihadapi siswa.

Guru bimbingan dan konseling hanya berkoordinasi dengan wali kelas dan ketua atau perangat kelas. Selebihnya Guru bimbingan dan Konseling melaksanakan tugasnya di ruang bimbingan dan Konseling untuk mempersiapkan kegiatan yang bersifat insidentil yang terjadi sewaktu-waktu jika ada yang membutuhkan bantuan dari guru Bimbingan dan Konseling.

Penulis tertarik meneliti SMA Negeri 1 Binjai karena sekolah tersebut memiliki Akreditasi A, sekolah juga memiliki program BK yang jelas dan detail dan merupakan salah satu sekolah terbaik di Kota Binjai. Guru bimbingan konseling sekolah merupakan lulusan Jurusan Bimbingan dan Konseling dan jurusan

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi yang objektif tentang pengelolaan administrasi Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023.

Metode

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metodologi deskriptif. Teknik deskriptif menurut Ajat Rukajat (2018) adalah suatu cara untuk mempelajari tentang status terkini sekelompok orang, suatu benda, kumpulan keadaan, suatu sistem gagasan, atau suatu kelas kejadian. Membuat deskripsi, sketsa, atau gambar yang sistematis, faktual, dan akurat tentang detail, sifat, dan hubungan antara fenomena yang diteliti adalah tujuan dari penelitian deskriptif.

Survei adalah jenis penelitian yang digunakan. Hal itu dikarenakan peneliti awalnya melakukan survei terhadap siswa di SMA Negeri 1 Binjai untuk mengumpulkan informasi tentang sistem pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang telah disiapkan, peneliti menggunakan strategi wawancara untuk mendapatkan data.

Partisipan dalam penelitian ini adalah dokumen administrasi yang digunakan sebagai alat pengumpulan data teknis non tes untuk bimbingan dan konseling. Peneliti ini mengumpulkan sampel dari guru bimbingan dan konseling untuk meminta data yang peneliti perlukan karena dalam penelitian ini yang diteliti hanya pengumpulan data teknis non tes berupa beberapa pertanyaan.

Adapun data-data yang dibutuhkan yaitu : (1) Data absensi kelas, (2) Biodata peserta didik, (3) Format panggilan siswa, (4) Catatan anekdot, (5) Catatan kunjungan rumah.

Hasil Dan Pembahasan

Pada tanggal 4 April 2023, penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Binjai Sumatera Utara.

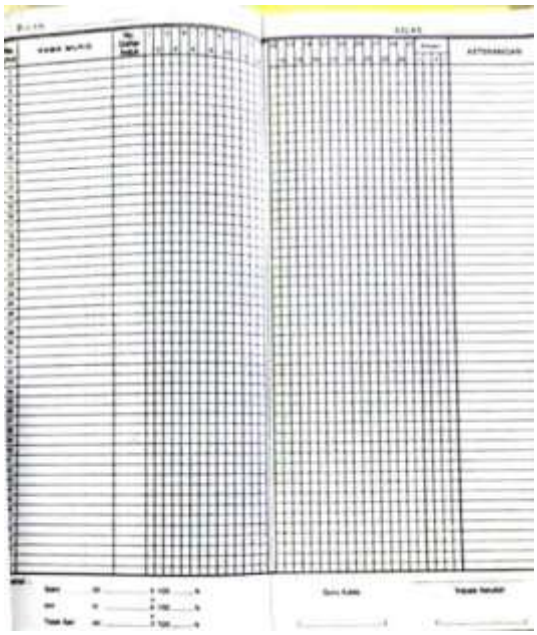
Pengelolaan Data Absensi Kelas dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang topik yang tercakup dalam pertanyaan wawancara yang tertera pada lampiran. Sebelum meminta seluruh catatan administrasi bimbingan dan konseling yang akan digunakan sebagai informasi tambahan untuk dokumentasi, peneliti akan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada. (1) Bagaimana cara mengelola absensi kelas dalam kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : “BK di sekolah ini terdiri dari tujuh

guru BK, sebagai kordinator BK saya membagi tugas sesuai kelas binaan masing-masing guru. Ada lima kelas binaan yang wajib, dan ada dua yang honorer. Secara pengelolaan absen ini tentunya saya selaku kordinator BK, bekordinasi dengan guru BK untuk mengelola kelasnya dengan sebaik mungkin didalam mengumpulkan data siswa. Karena absen ini sebagai salah satu ukuran perilaku siswa, bagaimana perilaku siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Tentunya kalau tidak hadir akan berpengaruh, kalau hadir tentunya lebih positif. Oleh Karena itu didalam pengelolaan absen kelas biasanya masing-masing BK kita berkordinasi dengan pengurus kelas, kemudian melakukan sosialisasi dengan siswa perkelas untuk mengumpulkan di setiap akhir jam pulang pada guru BK masing-masing. Kemudian kita buat pencatatan kehadiran melalaui sekretaris, kita juga punya buku absensi siswa, sehingga kita tahu hadir atau tidak hadirnya siswa."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, di diperoleh informasi bahwa cara mengelola absensi kelas adalah dengan bekerja sama antara koordinator BK, guru-guru BK, setiap perangkat kelas, dan para siswa di SMAN 1 Binjai. Pengumpulan data absensi dilakukan oleh perangkat kelas yang setiap pulang sekolah akan dilaporkan oleh sekretaris kelas kepada guru BKnya masing-masing.

(2) Apa kendala yang dialami dalam pengelolaan absensi kelas dalam kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Tidak ada kendala dalam mengelola data absensi, insyaallah semuanya berjalan lancar, asalkan kita sebagai guru BK berkomitmen dan konsisten dalam mengontrol dan mengawasi. Tentunya ada kelemahan karakter guru BK berbeda-beda dalam menyikapi tugas, kalau guru BK nya konsisten dan berkomitmen terhadap tugas pengawasan kehadiran siswa insyaalah semuanya berjalan lancar, tetapi kalau tidak konsisten seperti kadang mengawasi, melihat, mengontrol, tetapi terkadang tidak maka itu yang akan timbul kendala."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa kendala yang dialami dalam pengelolaan absensi kelas terletak pada komitmen dan konsistensi setiap guru BK. Jika guru BK rutin mengawasi kehadiran siswa itu tidak akan menjadi kendala. Namun, ketika guru BK tidak rutin dalam mengawasi daftar kehadiran siswa maka akan timbul kesulitan.



Gambar 1. Data Absensi Kelas SMA Negeri 1 Binjai

Pengelolaan Biodata Peserta Didik dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang topik yang tercakup dalam pertanyaan wawancara yang tertera pada lampiran. Sebelum meminta seluruh catatan administrasi bimbingan dan konseling yang akan digunakan sebagai informasi tambahan untuk dokumentasi, peneliti akan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada. (1) Bagaimana cara membuat biodata peserta didik dalam kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Kita punya lengkap biodata siswa, setiap tahun ajaran baru kita punya semua, karena sarana sekolah terbatas maka saya menginisiasi daftar siswa seperi ini, jadi dalam pengelolaan data saya ada biodata siswa, asesmen, riwayat pendidikan, DCM (Daftar Cek Masalah). Jadi disetiap kelas seperti ini ada, inisiasi kita sebagai BK kami buat seperti ini."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa cara membuat biodata peserta didik adalah dengan mengumpulkan kelengkapan setiap biodata siswa perkelas yang selanjutnya dikelola dengan menambahkan asesmen, riwayat pendidikan siswa dan data cek masalah. Selanjutnya data-data tersebut dikumpulkan untuk menjadi salah satu solusi ketika ada siswa yang bermasalah. (2) Dalam hal apa saja penggunaan biodata peserta didik pada kegiatan bimbingan dan konseling digunakan?. Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Untuk melihat kalau siswa ada masalah, jadi disini terdapat asesmen, misalkan dia dari anak KIP atau bukan. Tentunya berpengaruh juga ketika proses ujian nanti, saat ada kendala dia tidak dapat mengikuti ujian karna menunggak pembayaran. Kemudian kalau dari DCM (Daftar Cek Masalah) kita tahu dia punya masalah atau tidak, karena disetiap pertanyaan ada fisik dan psikis nya."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa penggunaan

biodata peserta didik digunakan sebagai informasi untuk menjadi salah satu solusi untuk siswa yang bermasalah. Di mana biodata siswa ini diperkuat lagi dengan data-data lain dari asesmen. Asesmen merupakan upaya mendapatkan informasi dari proses dan hasil pembelajaran siswa untuk mengetahui seberapa baik kinerja siswa terhadap tujuan pembelajaran di sekolah.

(3) Apa kendala yang dialami dalam pengelolaan pembuatan biodata peserta didik pada kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Kendalannya yaitu keterbukaan dan kejujuran. Ada kalanya siswa tidak jujur dan menutup-nutupi itu yang harus sedikit ekstra kita melakukan pendekatan dan keterbukaan yang kadang anak suka menutup-nutupi, tidak terbuka dalam menyampaikan keluhannya."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa kendala yang dialami dalam pengelolaan pembuatan biodata peserta didik ialah ketika peserta didik tidak bersifat terbuka terhadap keadaannya saat itu yang membuat guru BK harus melakukan pendekatan semaksimal mungkin kepada siswa tersebut.


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BINJAI

BIODATA SISWA

Gambar 2. Biodata Peserta Didik SMA Negeri 1 Binjai

Pengelolaan Format Panggilan Siswa Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang topik yang tercakup dalam pertanyaan wawancara yang tertera pada lampiran. Sebelum meminta seluruh catatan administrasi bimbingan dan konseling yang akan digunakan sebagai informasi tambahan untuk dokumentasi, peneliti akan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada. (1) Bagaimana cara membuat format panggilan siswa dalam kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi

menyatakan bahwa : "Format panggilan sudah sesuai standart yang ada, kemudian surat panggilan itu saya ada tambahan melalui WA kepada orang tua."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa format panggilan siswa dibuat sebagaimana mestinya yakni dengan mencantumkan nama siswa, kelas, keterangan masalah, tanggal yang dihadiri, tanda tangan wali kelas dan kepala sekolah. (2) Dalam hal apa saja penggunaan format panggilan siswa pada kegiatan bimbingan dan konseling digunakan? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Jadi ada ketentuan, dipanggillnya orang tua kalau kita sudah melakukan bimbingan dan konseling, contoh tiga kali absen atau tidak hadir tanpa keterangan, kemudian siswanya kita lakukan bimbingan dan konseling, apakah ada perubahan atau tidak pada siswa, kalau belum ada perubahan dan terjadi lagi, barulah kita panggil orang tua."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa penggunaan format panggilan siswa digunakan ketika terdapat siswa yang bermasalah seperti tidak hadir selama tiga kali berturut-turut dan tanpa keterangan. Selanjutnya siswa tersebut diberikan bimbingan dan konseling oleh guru BK. Ketika siswa tersebut belum juga berubah maka diberikan olehnya surat panggilan agar orang tua dari siswa tersebut dating ke sekolah dan bertemu oleh guru BK untuk menyelesaikan permasalahan siswa tersebut. (3) Apa kendala yang dialami dalam pengelolaan pembuatan format panggilan siswa pada kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Kalau orang tua yang responsibilitynya kuat biasanya akan datang, terjadi kendalanya orang tuanya susah datang, maka kita buat lagi surat panggilan berikutnya."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa kendala yang dialami dalam pengelolaan pembuatan format panggilan siswa adalah orang tua yang memiliki respon yang lemah atau dalam artian orang tua siswa tersebut tidak datang ke sekolah. Hal ini membuat guru BK harus mengirimkan surat panggilan selanjutnya.


PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BINJAI

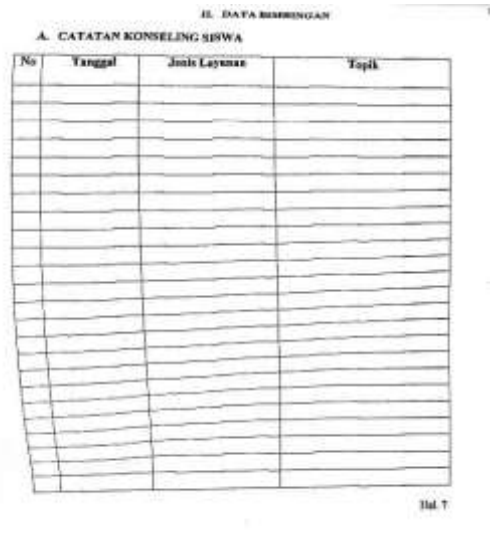
Gambar 3. Format Panggilan Siswa SMA Negeri 1 Binjai

Pengelolaan Catatan Anekdot Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang topik yang tercakup dalam pertanyaan wawancara yang tertera pada lampiran. Sebelum meminta seluruh catatan administrasi bimbingan dan konseling yang akan digunakan sebagai informasi tambahan untuk dokumentasi, peneliti akan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada. (1) Bagaimana cara membuat catatan anekdot dalam kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Itukan bersifat insidentil atau tiba-tiba tanpa direncanakan."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa catatan anekdot hanya dibuat ketika terjadi beberapa hal yang terjadi secara tiba-tiba. (2) Dalam hal apa saja penggunaan catatan anekdot pada kegiatan bimbingan dan konseling digunakan? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Untuk kejadian-kejadian yang mendadak, seperi tawuran, perseteruan, ada konflik yang terjadi di sekolah, yang sifatnya insidentil tiba-tiba saja terjadi."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa catatan anekdot digunakan untuk mencatat hal-hal tertentu yang menimbulkan masalah di sekolah, seperti adanya perkelahian antarsiswa, tawuran pelajar dan hal lain yang bersifat kekerasan. (3) Apa kendala yang dialami dalam pengelolaan catatan anekdot pada kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Tidak ada kendala dalam pembuatan catatan anekdot."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa tidak ada kendala yang dialami dalam pengelolaan catatan anekdot dikarenakan catatan ini digunakan hanya ketika terjadi kejadian tertentu saja.


II. DATA BIMBINGAN

A. CATATAN KONSELING SISWA

No	Tanggal	Jenis Layanan	Topik

Hal. 7

Gambar 4. Catatan Anekdot SMA Negeri 1 Binjai

Pengelolaan Catatan Kunjungan Rumah atau Home Visit Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023. Peneliti mengumpulkan data dengan bertanya kepada guru Bimbingan dan Konseling tentang topik yang tercakup dalam pertanyaan wawancara yang tertera pada lampiran. Sebelum meminta seluruh catatan administrasi bimbingan dan konseling yang akan digunakan sebagai informasi tambahan untuk dokumentasi, peneliti akan menjabarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada. (1) Bagaimana cara membuat catatan kunjungan rumah atau home visit dalam kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Home visit dilakukan kalau sudah tahap akhir saat akan evaluasi. Banyak syarat dilakukan home visit, pangggilan yang tidak dipenuhi oleh orang tua siswa secara berulang-ulang. Kemudian kita ingin tahu latar belakang siswa lebih jauh mengenai data yang kita terima secara tertulis dengan data secara lapangan. Kemudian permasalahan yang berulang-ulang dan tidak ada penyelesaian."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa catatan kunjungan rumah atau home visit dibuat ketika siswa yang bermasalah sudah diberikan surat panggilan, namun orang tuanya tak juga hadir ke sekolah serta dilakukan penyesuaian data yang telah siswa berikan dalam DCM (Data Cek Masalah) dengan kondisi siswa sebenarnya.

(2) Apa kendala yang dialami dalam pengelolaan catatan kunjungan rumah atau home visit pada kegiatan bimbingan dan konseling? Ibu Lila Ernita,S.Psi menyatakan bahwa : "Kendalanya yaitu ada alamat yang tidak sesuai dengan data yang kita terima, jadi harus dicari lagi, ulangi lagi pendataannya, terus dikonfirmasi ke pihak sekolah atau instansi yang terlibat, sampai kepada latar belakang sekolah di SMP kita cari datanya juga."

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, diperoleh informasi bahwa kendala yang dialami dalam pengelolaan catatan kunjungan rumah atau home visit saat alamat yang diterima oleh guru BK tidak sesuai yang mengharusnya untuk mencari kelengkapan alamat siswa tersebut dan mendata ulang untuk kemudian dikonfirmasi oleh kepala sekolah.

Kesimpulan

Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Binjai telah dilakukan dengan baik, berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Walaupun terjadi kendala

dibeberapa kondisi namun hal itu tidak menjadi penghalang dalam melaksanakan pengelolaan administrasi bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Binjai.

Dalam Pengelolaan Data Absensi Kelas dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023 terlaksana dengan baik, dengan kerjasama yang baik antara guru BK dan juga perangkat kelas terutama sekretaris kelas, data absensi kelas dapat terdata dengan baik.

Pengelolaan Biodata Peserta Didik dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023 terlaksana dengan baik, sebab para siswa mampu memberikan informasi tentang dirinya dengan keterbukaan, walaupun ada beberapa siswa yang kurang terbuka dengan kondisinya saat itu yang mengakibatkan ketidaksesuaian data yang diperoleh dengan informasi di lapangan atau pada kenyataannya.

Pengelolaan Format Panggilan Siswa dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023 terlaksana dengan baik, namun ketika orang tua siswa yang dipanggil kurang responsif maka akan dilakukan surat panggilan berikutnya yang mengakibatkan penyelesaian masalah siswa tersebut terjadi dalam jangka waktu lama.

Pengelolaan Catatan Anekdot dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023 terlaksana dengan baik, hal ini terjadi sebab sangat jarang sekali kejadian tak mngenakkan terjadi di sekolah.

Pengelolaan Home Visit atau kunjungan rumah dalam Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Binjai Tahun 2023 terlaksana dengan baik, namun ketika alamat siswa yang ingin di kunjung tidak sesuai akan membuat guru BK mendata ulang alamat yang sebenarnya. Ketidaksesuaian ini terjadi sebab kurang terbukanya siswa dalam menyampaikan informasi dirinya.

Daftar Pustaka

Switri, Endang. (2020). *Administrasi Pendidikan*. Jawa Timur : CV. Penerbit Qiara Medai

S, Neviyarni. (2023). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Prenada Media

Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Deepublish

Morrisan. (2017). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana

Syukur, Yammis. (2019). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Malang : CV IRDH

Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara

Rachmawati, Anniez Musslifah. (2021). *Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Panduan KEMENDIKBUD 2016* . Kota Malang : Ahlimedia Press